

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetus Militus Tipe II Dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013)

Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetus Militus Tipe II Dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Tahun 2021.

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Diabetes melitus	Diabetes militus merupakan sekelompok kelainan heteerogen yang di tandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atu hiperglikemia (>140 mg/dl)	Observasi Pemeriksaan fisik Pengkajian Pemeriksaan tanda-tanda vital dan GDS
ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah kondisi ketika individu yang tidak puasa mengalami atau beresiko mengalami ketiidakadekuatan asupan atau metabolisme nutrient untuk kebutuhan metabolisme dengan atau tanpe penurunan berat badan	Observasi Pengkajian Pemeriksaan fisik

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien dengan diagnosis medis yaitu Diabetes Militus Tipe II dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.

Dengan kriteria inklusi :

- 1) Klien yang mengalami Diabetes Militus Tipe II dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.
- 2) Klien yang bersedia menjadi responden

D. Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian pada sudi kasus ini akan dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates, sedangkan waktu penelitian akan dilakukan 3 hari pada bulan juni.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah

1. Wawancara

Sumber data yang didapatkan dari klien, dan keluarga. Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarangdahulu-keluarga, psikososial-spiritual, pendidikan, pengetahuan, pola kebiasaan sehari-hari.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi didalam pengumpulan data ini seperti monitor tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik kuku, rambut, kebersihan badan pakaian, serta pemeriksaan kadar glukosa klien,

3. Studi Dokumentasi

Dokumen meruakan teknik pengumpulan yang tidak langsung di tunjukankepada subyek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

F. Analisa data

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah :

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

2. Mereduksi data

Peneliti menyajikan data wawancara dibuat dalam perkelompok menjadi data subyektif dan objektif dalam bentuk penerapan,

dianalisis berdasarkan penerapan hasil kebersihan lingkungan rumah. hasil penerapan terapi relaksasi otot progresif.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data menggunakan tabel, dan teks naratif. Kerahasiaan dari Partisipan dijaga dan dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan dari data, kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah:

1. *Anonymity*

Merupakan kerahasiaan nama klien dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama klien dan hanya menuliskan inisial pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2011).

2. *Informed Consent (Persetujuan menjadi klien)*

Yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian (Dharma,2011)

3. *Confidentiality*

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2011).

4. *Beneficence (Berbuat Baik)*

Prinsip etika berbuat baik menyangkut membantu klien dan orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal dimana pada saat dilakukan penelitian, peneliti tidak membedakan antara klien 1 dan 2 sama-sama diperlakukan dengan baik (Hanafiah, M.J, Amir, A, 2008).

5. *Justice*

Justice atau keadilan merupakan prinsip etik yang harus diperlakukan sama pada setiap orang dalam memperoleh haknya, saat penelitian peneliti berlaku secara adil kepada klien 1 dan 2 selama melakukan asuhan keperawatan tidak membedakan satu dengan yang lainnya (Hanafiah, M.J, Amir, A, 2008)